



## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bagian ini mengemukakan dua pokok bahasan, yaitu kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan, serta rekomendasi.

#### A. Kesimpulan Hasil Penelitian dan Pengembangan

Mengacu pada hasil interpretasi dan perubahan terhadap temuan penelitian dan pengembangan model sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

##### 1. Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dapat diterapkan di SMK Mata Diklat Metode Penangkapan dan Alat Tangkap Ikan. Sebagai suatu model, Pembelajaran Berbasis Lingkungan memiliki dua bagian utama, yaitu desain model dan implementasi model. Desain model lebih menekankan pada perancangan terhadap berbagai aspek dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan implementasi model lebih menekankan pada realisasi berbagai aspek dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang dalam desain. Kedua bagian tersebut dapat ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut.



Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan	
Desain	
a.	Merumuskan tujuan pembelajaran yang mengacu kepada Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan
b.	Materi pembelajaran dikembangkan dan diorganisasikan sesuai dengan pembelajaran berbasis lingkungan
c.	Prosedur pembelajaran Tahap pertama: Presentasi 1. Menyatakan tujuan pembelajaran 2. Mempresentasikan topik/materi pelajaran Tahap Kedua: Aplikasi 1. Siswa dapat mempraktekkan atau mengimplikasikan pengetahuan yang didapat pada tahap pertama 2. Siswa dapat melakukan kegiatan praktek dengan berbagai macam alat penangkapan ikan Tahap ketiga: Umpan Balik 1. Siswa dapat menilai hasil kegiatan prakteknya 2. Siswa dapat memperbaiki setiap kesalahan yang dilakukan dalam praktek
Implementasi:	
Tahap pertama: Presentasi	
a.	Guru menyatakan tujuan pembelajaran
b.	Guru mengajukan materi/topik pembelajaran
c.	Siswa mendiskusikan materi yang dibahas
Tahap Kedua: Aplikasi	
a.	Guru menyadari siswa dalam kegiatan praktik
b.	Guru meminta siswa untuk mengaplikasikan materi yang didapat dalam kegiatan praktek
c.	Guru menyatakan siswa untuk mengembangkan kompetensi yang dimilikinya
Tahap ketiga: Umpan Balik	
a.	Meminta siswa untuk menilai praktek yang telah dilakukan
b.	Meminta siswa untuk mencatat semua kesalahan-kesalahan yang dilakukan dalam praktek
c.	Menuntun siswa untuk persentasi yang dimilikinya
Evaluasi	
-	Tes lisan
-	Melakukan evaluasi terhadap kegiatan praktek yang dilakukan oleh siswa

Gambar 5.1 Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

a. Desain Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pengembangan desain Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan ini adalah pengembangan kompetensi yang ada pada siswa disesuaikan dengan tuntutan kurikulum.

b. Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan, yang dibentuk melalui atas tahap-tahap pembelajaran sebagai berikut. Tahap pertama, tahap persentasi materi, merupakan tahap awal siswa memperoleh topik/materi yang bersifat teoritis. Tahap kedua merupakan tahap mengaplikasikan kemampuan teori yang didapat pada tahap pertama, yaitu dengan melakukan kegiatan praktek. Tahap ketiga sebagai tahap umpan balik, siswa mendapat umpan balik untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran dan kegiatan praktek

2. Keunggulan-keunggulan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Adapun keunggulan-keunggulan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan adalah sebagai berikut.

- a. Dapat meningkatkan kompetensi siswa secara optimal
- b. Meningkatkan kualitas kemampuan atau unjuk kerja guru
- c. Adanya tuntutan dalam implementasi kurikulum SMK edisi 2004

### 3. Faktor-faktor pendukung bagi pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan

Ada beberapa faktor pendukung bagi kelancaran dan keberhasilan pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan, yaitu semangat kerja guru, latar belakang pendidikan guru, pengalaman kerja guru, kesiapan siswa dalam belajar dan praktek, dan ketersediaan sarana/fasilitas/lingkungan sekolah

## B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan rekomendasi. Rekomendasi ini ditujukan kepada pihak, pihak sekolah, pihak Dinas Pendidikan Nasional dan pihak peneliti yang akan mengadakan penelitian dan pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan selanjutnya.

### 1. Pihak Guru

Dalam rangka mengimplementasikan kurikulum edisi 2004 dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama yang berkaitan masih belum optimalnya pengembangan kompetensi siswa, maka model pembelajaran ini dapat dijadikan oleh guru sebagai alternatif. Beberapa pertimbangan yang dapat dipakai untuk menerapkan model pembelajaran hasil pengembangan ini:

- a. Model pembelajaran ini untuk diterapkan atau diadopsi guru karena tahapan-tahapan pembelajaran yang ada dalam model pembelajaran ini menggunakan tahapan-tahapan yang guru telah terbiasa

menggunakannya ketika menjelaskan materi pelajaran dan memberikan tugas praktek kepada siswanya. Dengan demikian, guru tidak terlalu asing terhadap model ini.

- b. Model pembelajaran ini mempersyaratkan adanya penyediaan sarana atau fasilitas yang kompleks atau canggih. Namun bila alat-alat tersebut tidak tersedia maka dapat memakai media pembelajaran yang sederhana dan telah tersedia di sekolah atau pada kapal-kapal melayar setempat yang tersedia.
- c. Model pembelajaran ini mampu meningkatkan kompetensi siswa

Agar implementasi model pembelajaran ini berlangsung secara optimal, diperlukan adanya kemauan dan kesungguhan dari guru, sejak merancang desain, mengimplementasikannya hingga melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa. Tanpa kemauan dan kesungguhan guru, besar kemungkinannya implementasi model pembelajaran ini tidak akan berhasil dan pada akhirnya pembelajaran akan kembali kepada model yang biasa digunakan yang tidak mengacu kepada kurikulum kompetensi.

## 2. Pihak Sekolah

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, terutama yang berkaitan dengan masih belum optimalnya pengembangan kompetensi siswa, maka hasil dari pengembangan model ini dapat dipakai sebagai salah satu alternatif. Agar Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan ini semakin baik dan berhasil secara optimal digunakan untuk semua mata diklat dalam Program Keahlian Nautika Perikanan Laut

(NPL), kiranya kepala sekolah mampu mensosialisasikan dan mendesiminasikan model ini kepada semua guru program mata diklat pada semua program keahlian Nautika Perikanan Laut. Di samping itu pula kepala sekolah perlu mengkondisikan lingkungan sekolah yang mendukung terhadap pembentukan kompetensi siswa.

### 3. Pihak Dinas Pendidikan Nasional

Guna mengoptimalisasikan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan bagi pengembangan kompetensi siswa yang dituntut oleh pasar kerja/dunia industri/dunia usaha dibutuhkan dukungan dari pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan Nasional. Dalam hal ini, adanya kebijakan-kebijakan yang mendorong terhadap pelaksanaan pendidikan dengan pengembangan pembelajaran berbasis lingkungan, dan dibarengi dengan proses pembinaan dan monitoring yang intensif dari pihak dinas dan kepala sekolah.

### 4. Pihak Lembaga Pendidikan Tinggi Tenaga Kependidikan Tenaga Kejuruan (LPTK – TK)

Guna menambah nuansa baru dalam mempersiapkan calon-calon tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan SMK saat ini, hasil pengembangan dari model ini dapat dipertimbangkan sebagai bahan kajian yang mendalam baik untuk kepentingan pembelajaran maupun bagi pengembangan keilmuan.

#### 5. Pihak Peneliti Berikutnya

Perlu dilakukan penelitian dengan topik dan metodologi yang sama dengan melibatkan sampel yang lebih besar, hal ini dimaksudkan untuk memberikan sentuhan yang lebih luas kepada guru-guru SMK tentang penerapan Model Pembelajaran Berbasis Lingkungan dapat meningkatkan kompetensi siswa, sehingga kualitas proses pembelajaran di SMK dapat ditingkatkan secara merata.





